

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil pengolahan data sedangkan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun yaitu mengidentifikasi hubungan antara kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesesuaian penulisan diagnosis.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang ada pada penelitian ini adalah Ketepatan kode diagnosis penyakit.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan pada variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Data	Satuan Ukur
Variabel Independen (X): Kesesuaian penulisan diagnosis	Penulisan diagnosis penyakit oleh dokter yang sesuai dengan panduan simbol dan singkatan di RSIA Husada Bunda atau sesuai dengan ejaan terminologi medis yang ada di ICD-10.	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak Sesuai 1 = Sesuai
Variabel Dependen (Y): Ketepatan kode diagnosis penyakit	Kegiatan pengkodean diagnosis penyakit oleh petugas koding, yang sesuai dengan ICD-10.	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau diselidiki (Masturoh & T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap di RSIA Husada Bunda pada periode Januari-September 2023 berjumlah 478 rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Masturoh & T, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari populasi dokumen rekam medis rawat inap di RSIA Husada Bunda yang diambil secara acak (*random sampling*). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$N = 478$$

$$n = \frac{N}{1+n(d)^2}$$

$$n = \frac{478}{1+478(0,1)^2}$$

$$n = \frac{478}{1+478(0,01)}$$

$$n = \frac{478}{5,78}$$

$$n = 82,69$$

$$n = 83$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan (10%)

Jadi, jumlah sampel sebanyak 82,69 atau dibulatkan menjadi 83 dokumen rekam medis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang hendak diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu tolak ukur penelitian serta alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *Checklist* yang digunakan untuk mencatat kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang terukur dan dapat dihitung. Data kuantitatif dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik. Jenis data ini memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang objektif. Sebab, ia memiliki karakteristik yang terukur dan dapat dihitung sehingga memberikan informasi yang tepat dan terperinci (Masturoh & T, 2018). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis penyakit.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2016). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan mengamati kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis pada resume medis rawat inap serta ringkasan masuk dan keluar di RSIA Husada Bunda Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran & Bougie, 2017). Data sekunder pada penelitian ini adalah panduan simbol dan singkatan di RSIA Husada Bunda, SOP (Standar Operasional Prosedur) *Coding*, dan laporan kunjungan pasien rawat inap pada periode Januari-September 2023.

3.7 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi langsung yaitu menganalisis kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis penyakit pada resume rawat inap serta ringkasan masuk dan keluar di RSIA Husada Bunda Malang. Pada metode observasi langsung, penulis menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Dengan tujuan untuk mencatat kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis penyakit pada resume masuk dan keluar di RSIA Husada Bunda Malang.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data agar bisa diproses lebih lanjut (Sugiyono, 2015). Kegiatan editing pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengecekan hasil observasi mengenai kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kode skala ukur yang digunakan adalah skala nominal. Pemberian kode 1 untuk penulisan diagnosis yang sesuai dan kode 0 untuk penulisan diagnosis yang tidak sesuai. Pemberian kode juga untuk ketepatan kode diagnosis, kode 1 untuk kode yang tepat dan kode 0 untuk kode yang tidak tepat.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan tabulasi silang (*Cross Tabulation*) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian penulisan diagnosis terhadap ketepatan kode diagnosis dokumen rekam medis rawat inap.

4. *Entry dan Processing*

Entry/processing adalah kegiatan memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diubah dalam bentuk kode ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2018). *Entry/processing* data pada penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data hasil observasi pada aplikasi SPSS untuk dilakukan proses analisis data pada hasil uji *chi square*.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan *Cleaning* pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk meminimalisir terjadinya kesalahan input data.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel yang bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis Univariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase kesesuaian penulisan diagnosis dan ketepatan kode diagnosis. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Perhitungannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Kesesuaian (\%)} = \frac{\text{Jumlah penulisan diagnosis yang sesuai}}{\text{Jumlah rekam medis yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketepatan (\%)} = \frac{\text{Jumlah kode yang tepat}}{\text{Jumlah rekam medis yang diteliti}} \times 100\%$$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis dokumen rekam medis rawat inap. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square Test* yang merupakan salah satu jenis uji komparatif yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji statistik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian penulisan diagnosis dengan ketepatan kode diagnosis menggunakan program aplikasi SPSS v.24. Jika nilai signifikansi

kurang dari tingkat signifikansi ($p < 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Jika nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi ($p > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel yang diteliti.

3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSIA Husada Bunda Kota Malang.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2023-April 2024

Tabel 3.2 Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023				2024				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi masalah	■								
2.	Pengajuan judul	■								
3.	Penyusunan proposal	■	■	■						
4.	Seminar proposal			■						
5.	Perbaikan proposal			■	■					
6.	Pengurusan izin penelitian				■	■				
7.	Pengambilan data					■				
8.	Pengolahan data hasil penelitian					■	■	■		
9.	Analisis data						■	■		

10.	Penyusunan laporan penelitian									
11.	Seminar hasil penelitian									